



## Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Kreasi Celengan Hias Di Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Qanitah Masykuroh, <sup>2</sup>Ridhanti Sulistyaningrum, <sup>3</sup>Isna Febi Nuraini, <sup>4</sup>Diah Nur Aisyah.

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

[qm153@ums.ac.id](mailto:qm153@ums.ac.id)

© 2023 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

### ABSTRACT

*Preliminary observation shows the low interest of children to do saving at school, which is indicated by the small number of students who save regularly every week. This, together with the lack of children's understanding of saving become the basis for the community service activity. This community service activity aims to educate school-age children to provide literacy about the benefits of saving, invite children to learn to set aside some of their money for savings, and increase children's creativity by decorating piggy banks. Activities were carried out for grade 5 and 6 students at SD Negeri Getan 02, Bulu, Sukoharjo. The results of this service activity show that elementary-age students can be given an understanding of financial literacy, especially saving, in a fun way where students are enthusiastic in listening to explanation, and have question and answer session. Furthermore, the activity of decorating piggy banks by drawing, and sticking both using paper and seeds can arouse student motivation related to increasing interest in saving which is part of an effort to build financial literacy from an early age.*

**Keywords :** *Decorated Piggy Banks, Financial Literacy, Creativity, Saving*

### INFO ARTIKEL

**Korespondensi :**

Qanitah Masykuroh

Email : [qm153@ums.ac.id](mailto:qm153@ums.ac.id)

## PENDAHULUAN

Belajar memahami cara mengatur keuangan perlu dilakukan sejak usia dini. Hal ini akan menjadi dasar yang menentukan manusia untuk paham dan tertib dalam mengelola keuangan mereka secara bijaksana dan tepat (Laila et al., 2019). Jadi, penanaman literasi finansial disarankan untuk diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia dini pra sekolah dan sekolah dasar (Henny & Munanggaraning, 2021).

Proses pengaturan keuangan anak dapat diberikan saat anak sudah mulai mendapatkan uang saku sekolah. Pemberian uang saku bukan dilihat dari besar kecilnya uang namun bagaimana cara anak mengelola uangnya. Disamping itu, pemberian uang saku secara rutin merupakan salah satu cara untuk mengajarkan anak mengatur uang sendiri. Tanggung jawab untuk mengelola uang saku sendiri dapat menjadi jalan bijak bagi anak untuk tumbuh dewasa (Mustikaati et al., 2021)

Melalui observasi di SD Negeri 02 Gentan, diketahui sekolah sudah mengadakan kegiatan menabung dengan memberikan siswa buku tabungan. Akan tetapi, kegiatan menabung di SD N 02 Gentan tidak berjalan dengan semestinya dimana yang seharusnya setiap hari semua siswa menabung namun pada saat observasi hanya terdapat 2- 5 siswa saja yang menabung. Sehingga yang setiap hari menabung di sekolah hanya setengah dari jumlah seluruh siswa yaitu 10 orang. Sebagian anak sudah melakukan kegiatan menabung sejak TK dan masih berlanjut di Sekolah Dasar. Namun masih banyak anak yang tidak menabung uang karena semua uang yang di berikan orang tua dihabiskan buat jajan.

Pada saat ini edukasi mengenai literasi keuangan bukan hanya pengetahuan tentang uang, tetapi bagaimana mengajarkan menyalurkan sebagian uang saku dan mengelola uang dengan baik. Sehingga mampu membuat anak mengendalikan diri dalam menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan bukan karena keinginan (Syaiful et al., 2020). Dengan mengajarkan anak menabung sejak usia dini akan memberikan dampak yang baik untuk masa depan anak karena anak sudah terbiasa di ajarkan untuk mengatur keuangan dan berhemat (Hidayat & Rusdiana, 2020). Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan sosialisasi tentang manfaat

menabung, mengajarkan cara menyisihkan sebagian uang saku dan menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan anak. Dengan memberikan arahan mengenai menabung, siswa diharapkan mampu menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung.

Terkait dengan media dan metode, beragam usaha telah dikembangkan untuk membangun kebiasaan menabung siswa. Misalnya yang telah dilakukan Hikmah (2020) dengan rangkaian kegiatan pemutaran video edukasi finansial, penggunaan permainan monopoli versi anak, permainan model menabung dan merencanakan manajemen keuangan, serta studi wisata ke Museum Bank Indonesia. Usaha yang lain dalam pemahaman mengenai kebiasaan menabung adalah dengan model bermain peran (Anggarani *et al.*, 2022), dengan menggunakan cerita komik (Ilyana & Sari, 2015), media edukatif dan konsep keuangan syari'ah (Setiyawati & Lailatulailia 2020), dan mengkombinasikan literasi finansial dengan literasi budaya local lewat Kesenian Dongkel (Sulistiyowati *et al.*, 2022).

Dalam program pengabdian yang dilaksanakan di SDN 02 Gentan ini, media celengan hias dipilih sebagai media penanaman literasi menabung. Hal ini sangat erat hubungannya dengan membangun kreatifitas. Kreatifitas sendiri merupakan ketrampilan hidup untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikan suatu hal baru. Selain itu, kreativitas adalah hal-hal yang membuat kita takjub dengan hal-hal baru, karena kreativitas bisa mewujudkan ide-ide cemerlang kita. Adapun contoh salah satu kreativitas yang sangat menarik bagi anak terkait kegiatan menabung adalah dalam seni kolase yaitu menghias celengan (Korselinda *et al.*, 2022; Qomar *et al.*, 2020). Selain itu, dengan menabung juga anak menjadi dilatih untuk bisa menyisihkan uangnya untuk hal-hal lain yang mungkin tidak bisa dengan mudah ia dapatkan. Misalnya belajar membeli mainan sendiri dengan uang pribadi tanpa harus meminta kepada orang tua. Dengan belajar menabung sejak dini akan memudahkan di masa depan dalam hal mengatur finansial (Wardani & Qomariah 2019).

## **METODE**

Kegiatan literasi keuangan pada siswa sekolah dasar di SDN 02 Gentan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### a. Persiapan

Pada tahap ini, tim Melakukan survey ke lokasi SDN 2 Gentan dan melakukan pembekalan kepada anggota pengabdian tentang materi / apa apa yang dilakukan pada saat sosialisasi pengelolaan keuangan melalui menabung

### b. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan mengkombinasikan beberapa metode yaitu ceramah, tutorial, praktik, dan refleksi.

1. Ceramah: Metode ini dilaksanakan dengan memberikan informasi dan pemahaman mengenai pentingnya memahami cara mengelola keuangan secara sederhana sejak dini yang salah satunya adalah dengan menabung, beserta manfaat dan dampaknya.
2. Tutorial: Metode ini dilakukan dengan menunjukkan berbagai macam celengan yang dapat dilakukan untuk menabung serta memberikan contoh cara menghias celengan untuk tempat tabungan dirumah.
3. Praktek: Metode ini secara langsung menerapkan kebebasan untuk anak berkreatifitas dalam menghiasi celengan mereka masing - masing.

### c. Refleksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menumbuhkan literasi keuangan pada anak bukan hanya soal memberi anak uang, tapi juga mengajari mereka mengelola uang dengan baik dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pelatihan literasi keuangan perlu diberikan untuk mengedukasi anak tentang cara mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Berikut hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan per tahapan:

### a. Persiapan

Persiapan kegiatan pengabdian juga bersemangat mempersiapkan sosialisasi dan material yang akan digunakan untuk membuat celengan hias. Pihak

sekolah juga dengan tangan terbuka menyiapkan tempat dan sarana pendukung yang dibutuhkan. Sekolah Dasar Negeri 02 Gentan berada di Desa Sungsang, Kelurahan Gentan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo yang terletak di antara pegunungan. Kegiatan pembelajaran dilakukan setiap hari dimulai pukul 07.00 pagi sampai 11.00 WIB. Prosedur dimulai dengan penandatanganan formulir persetujuan oleh tim dan pihak sekolah. Setelah menyepakati jadwal, tim pengabdian dapat memulai pengabdian. Materi dikomunikasikan oleh narasumber dengan menggunakan proyektor LCD di kelas, dan menggunakan alat bantu poster dan gambar yang dirancang menarik untuk menarik minat siswa selama acara sosialisasi.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1. Ceramah sosialisasi

Dalam kegiatan sosialisasi menabung, materi yang disampaikan berisi tentang pengertian uang, kegunaannya, dan ragamnya. Dalam kesempatan tersebut, dijelaskan oleh narasumber pengertian menabung secara umum, manfaat menabung yaitu untuk menghemat pengeluaran dan untuk kebutuhan yang akan datang, menjelaskan cara menabung yaitu uang saku yang di berikan orang tua sebagian disisihkan untuk di tabung, memberikan contoh cara berhemat yaitu dengan membawa bekal makanan dan minuman dari rumah.



**Gambar 1. Penjelasan mengenai manfaat menabung pada siswa SDN 02 Gentan**  
Sumber : Dokumentasi Kegiatan

## 2. Tutorial

Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan kegiatan kreasi celengan. Pada sesi ini, anggota pengabdian memberi contoh cara-cara menghias celengan. Dimulai dengan menunjukkan apa saja bahan yang dapat digunakan untuk menghias celengan, dilanjutkan dengan mendemonstrasikan cara membungkus celengan sebagai dasar untuk menempelkan hiasan selanjutnya. Setelah celengan tertutup kertas dasar, hiasan dari kertas maupun biji-bijian dapat disematkan pada celengan.

## 3. Praktek

Selanjutnya, siswa diajak untuk melakukan kegiatan menghias celengan dengan mengambar di permukaan celengan, mewarnai, mengunting kertas origami yang dibentuk menjadi bunga, bintang, rumah dan lainnya, serta menempel biji-bijian di celengan. Siswa bebas berkreasi sesuai keinginan atau kesukaan mereka.

### c. Refleksi

Selama kegiatan berlangsung anak-anak mendengarkan sosialisasi dengan baik. Pada sesi tanya jawab, mereka Sebagian juga bertanya seputar masalah menabung seperti 'Harus menabung berapa lama supaya uangnya terkumpul banyak?', 'Apa harus menabung di sekolah atau boleh menabung di celengan di rumah?', 'Apa boleh menabung uang koin saja?' dan sebagainya. Semua pertanyaan tersebut dijawab dengan baik oleh tim peneri. Selanjutnya, dalam kegiatan praktik menghias celengan, meskipun sebagian siswa membutuhkan waktu untuk menentukan ide menghias celengan mereka, dengan bantuan tim pengabdian, anak-anak tersebut berhasil menyelesaikan proses menghias celengan masing-masing.





**Gambar 2. Siswa bersiap menghias celengan dengan berbagai kertas warna warni dan biji-bijian**

Sumber : Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 3. Siswa menikmati kegiatan menghias celengan dengan**

Sumber : Dokumentasi Kegiatan

Seluruh anak kelas 5 sampai kelas 6 sangat senang dengan adanya sosialisasi menabung sehingga menambah wawasan serta meningkatkan minat anak untuk menabung. Anak-anak juga sangat senang ketika diberikan tabungan satu-satu dan mereka menginginkan kegiatan-kegiatan lainnya. Pemberian sosialisasi kepada anak tentang menabung diharapkan agar anak sadar pentingnya menabung serta baik wali kelas maupun orang tua lebih memahami dan meneruskan kegiatan menabung di rumah. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan

pemahaman siswa mengenai pengaturan keuangan pribadi dengan menabung menggunakan media celengan buatan sendiri.

Memisahkan uang yang dapat disimpan dalam periode waktu tertentu merupakan inti dari kegiatan menabung. Kegiatan menabung ini merupakan bagian dari proses belajar perencanaan keuangan. Bagi anak-anak, menabung biasanya dimotivasi oleh menyiapkan dana yang dapat mereka gunakan untuk memenuhi keinginan karena kebutuhan mereka masih ditanggung oleh orang tua. Meskipun demikian, dengan pembiasaan menabung ini, anak-anak belajar untuk lebih memaknai usaha dalam mendapatkan keinginan mereka. Disamping itu, anak-anak juga belajar lebih bijak dalam menggunakan uang. Dengan demikian, pembiasaan menabung ini menjadi satu bagian dari peningkatan berbagai literasi yang dibutuhkan anak untuk menghadapi masa depannya (Puspita *et al.*, 2022). Namun perlu diperhatikan juga bahwa keberhasilan penanaman literasi finansial anak-anak lewat Gerakan menabung ini perlu dukungan penuh dari orang tua dan guru (Hidayat & Rusdiana, 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan sosialisasi pentingnya menabung untuk anak di peroleh kesimpulan bahwa Literasi keuangan menabung dapat dilakukan dengan kegiatan sosialisasi menabung dan menghias celengan yang membuat anak senang dan antusias. Dengan adanya kegiatan ini anak lebih semangat menabung dan meningkatkan kreatifitas anak sesuai dengan keinginannya. Penyampaian materi yang dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami, komunikasi yang berlangsung antara anak dan mahasiswa serta kegiatan yang menyenangkan menjadi faktor penting dalam membangun literasi keuangan anak sejak dini.

Lebih jauh lagi, salah satu tema penting yang menjadi ciri profil pelajar Pancasila adalah pentingnya kemandirian dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar. Kemandirian erat kaitannya dengan kesejahteraan hidup seseorang dan hal ini juga terkait erat dengan kemandirian secara finansial yang salah satunya diperoleh dari kebiasaan menabung. Sebaiknya mulai mengembangkan kepribadian mandiri sejak usia muda dan terus berlanjut hingga seseorang mencapai rentang



usia produktif. Cukup tepat untuk mengajarkan literasi keuangan kepada siswa sekolah dasar agar mereka dapat melihat potensi diri dan kekuatan yang dapat dikembangkan melalui jenjang pendidikan berkelanjutan yang sesuai dengan potensi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarani, F. K., Setyowati, R., Satwika, P.A. Andayani T.R. (2022), pengaruh pendidikan literasi keuangan dengan pendekatan bermain peran pada anak usia dini. *Jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini* 6(5), 2356-1327. <http://doi.10.31004/obsesi.v6i5.1920>
- Henny, N., & Munggaraning, S. (2021). Pembelajaran literasi finansial dalam perkembangan sosioemosional anak usia dini melalui kegiatan menabung di RA Nurul Yusro. *Jurnal Ceria*, 4(5). <https://journals.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/8024>
- Hidayat, M. R., & Rusdiana, R. (2021). Telaah Kritis Terhadap Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Tabungan Sekolah. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 155-164. <http://doi.10.23887/ekuitas.v9i1.34028>
- Hikmah, Y. (2020). Literasi keuangan pada siswa sekolah dasar di Depok, provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat* 26(2), p 103-108. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780>
- Ilyana, S., & Sari, C.R. (2015). pengembangan komik edukasi sebagai media pembelajaran literasi keuangan untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(2), 58 - 70.
- Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2020). Literasi Keuangan melalui Gemar Menabung pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. *Jurnal JIMAKUKERTA*, 2(1), 199-204. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3106>
- Laila, V., Hadi, S., & Subanji, S. (2019). Pelaksanaan pendidikan literasi finansial pada siswa sekolah dasar. *Jurnal pendidikan: pendidikan & pengembangan*, 4(11). <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13016>
- Mustikaati, W., Fajrussalam, H., & Sanny, A. (2021). Efektivitas pelaksanaan literasi finansial untuk anak di lingkungan keluarga di masa pandemi covid-19. *Jurnal Al-Qiyam* 2(2), 149-155. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i2.160>
- Puspita, W. D., Safrilia, A., Rahayu, D. A., & Novela, D. Y. S. (2022). Peningkatan literasi keuangan untuk siswa sekolah dasar negeri 6 gedangan 1. *Gervasi: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 6(2), 2598-6147. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i2.3586>
- Qomar, Moh. Nurul. (2020). Pemanfaatan Gulungan Benang Bekas Menjadi Celengan Karakter 17 Sebagai Media Edukasi Menabung. *Syukur: Jurnal Ilmu Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), p. 16-22. [https://doi.org/10.22236/syukur\\_vol2/is2pp16-22](https://doi.org/10.22236/syukur_vol2/is2pp16-22)

- Setiyowati, A. & lailatullailia, D. (2020). Literasi keuangan syariah melalui media edukatif untuk anak usia sekolah dasar di sd muhammadiyah surabaya 1. *Humanism* 1(1), 13-22. <http://dx.doi.org/10.30651/hm.v1i1.4542>
- Sulistyowati, N. W., Wihartanti, L.V., Styaningrum, F., Sussolaikah, K., Risti, D.S., & Fadilah, I.A., (2022). Media pembelajaran literasi keuangan melalui kesenian dongkrek Madiun. *Wikrama Parahita: Jurnal pengabdian masyarakat*, 6(2), 160-166. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.4719>
- Syaiful, S. Suwarno, S., Perdana, A., & Aris, A. (2020). Gerakan menabung sejak dini dengan media bahan bekas sebagai aplikasi kreatif celengan anak bersama siswa siswi SDN Wotansari Balongpanggung Gresik. *Jurnal dedikasiMU (journal of community service)*, 2(1), 166-174. <http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1200>
- Wardani, Dian Kusuma & Umi Kulsum N. Qomariah. (2019). Analisis Jalur Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menabung Siswa Sekolah Dasar. *EPIC* 2 (1), p.115-122. <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/epic/article/view/135/85>